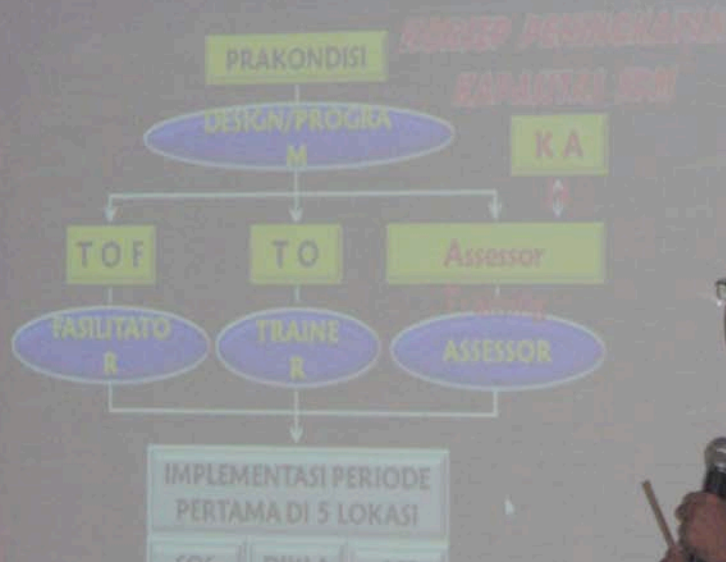


BULETIN WAHANA KOMUNIKASI

October 13, 2009

Program MFP II

Peningkatan Kapasitas Dalam Rangka Implementasi
Permenhut No. : P. 38/2009 Tentang Standard dan Pedoman
Penilaian Kinerja PHPL dan VLK



Helmi Basalamah tengah menyampaikan rencana strategis pelatihan terkait implementasi SVLK



Ministry of Forestry

DFID

Department for International Development



KEHATI
INDONESIAN BIODIVERSITY FOUNDATION

MFP dukung POKJA Peningkatan Kapasitas untuk training terkait implementasi SVLK

Pokja Pemberdayaan untuk peningkatan kapasitas SDM dan pihak-pihak terkait dalam implementasi SVLK yang di motori oleh Kapusdiklat SDM Kehutanan sudah sejak awal mendiskusikan beberapa rencana kerjasama dengan MFP II.

SK Dirjen Bina Produksi Kehutanan no 221/09 yang menetapkan POKJA Peningkatan ini, beranggotakan Meidiward, Harry Budhi dari Ditjen BPK, Zul Amri (KAN), Agung Prasetyo (LEI) Herman Prayudi (APHI), Stepi Hakim (EC-Indonesia FLEGT-support projects) dan Nurcahyo Adi (MFPII) dan diketuai

langsung oleh Kapusdiklat Helmi Basalah.

POKJA ini telah beberapa kali melakukan pertemuan untuk penyiapan kurikulum dan silabus training kepada calon peserta training, dimana MFP II selalu melibatkan wakilnya seperti biasanya yaitu fasilitator kebijakan kehutanan nasional, Nurcahyo Adi dan Secondee, A. Edi Nugroho dan Endang Setiawan.

Secara umum training akan distrategikan untuk training for trainers (ToT) dan Training for facilitator (ToF) dari para calon peserta training termasuk

pengembangan modeul evaluasi hasil training untuk tujuan penyempurnaan kurikulum dan silabus pelatihan. Dari sisi kebutuhan Pusdiklat dan Ditjen BPK telah berkoordinasi dengan MFP II dalam masa penyusunan rencana kerja untuk mendukung pelatihan dengan sedapat mungkin bersinergi dengan program kerja Pusdiklat, dan agenda BPK yang terkait peningkatan kapasitas dalam implementasi SVLK di penyusunan rencana kerja MFPII 2 tahun ke depan.

Mematangkan Rencana Rapat dan Evaluasi Persiapan

Beberapa pertemuan telah dilakukan untuk mematangkan rencana. Namun Meeting dengan Pusdiklat kemarin 7 dan 19 Oktober punya arti lain. Pertemuan yang dihadiri oleh Kapusdiklat dan beberapa staf MFP II yang hadir A.Edi Nugroho, Endang Setiawan, Dwi Pujiyanto dan Nurcahyo Adi, membahas kerjasama dengan Pusdiklat SDM dan Kehutanan di Bogor untuk pelaksanaan training. Dalam pertemuan itu dirancang sesi 8 putaran training peningkatan kapasitas untuk implementasi SVLK dukungan kerjasama MFP II -Pusdiklat dengan nilai lebih dari Rp. 500 juta untuk pendanaan training.

Pokok pokok pembicaraan dalam pertemuan itu adalah :

- (1) Fokus training pada auditor, terkait refreshment tentang P 38 dan pengenalan tentang ISO 17021 dan ISO Guide 65, karenanya tidak dibahas rencana training keseluruhan Pusdiklat.
- (2) Berdasarkan hasil rapat sebelumnya, selain MFP, juga kemungkinan Flegt, TNC dan GTZ serta mungkin pihak lain yang akan berkontribusi mensupport training SVK ini.
- (3) Hasil pembahasan tentang Kurikulum dan Silabus yang



“Kami punya fasilitas training seperti ruang kelas, penginapan dan tenaga termasuk rencana kerja, tetapi butuh kerjasama untuk support pendanaan pelatihan bagi peserta”

Helmi Basalah - Kapusdiklat

- (4) sudah mendapat perbaikan dan akan disampaikan dalam rapat dengan BPK. Beberapa pokok diskusi lainnya adalah peserta training yaitu para auditor dalam Lembaga Penilai (LP) dan Lembaga Verifikasi (LV), serta beberapa auditor yang telah mengikuti pelatihan dan dinyatakan lulus sebagai auditor oleh lembaga pelatihan auditor yang kredibel. Peserta training berjumlah 40 orang, dengan komposisi: 15 auditor LP, 1 auditor LV, 14 auditor CoC/ Lacak Balak, dan sisanya dari aparat BPK, Pustanling dan Pusdiklat.
- (5) Beberapa item budget masih perlu penyesuaian akan dikonsultasikan dengan manager hibah MFPII, Dwi Pujiyanto dan staf Pusdiklat, termasuk beberapa item yang merupakan in kind contribution pemerintah/ Dephut dalam aktifitas training SVLK ini.
- (6) Jadwal training direncanakan dimulai tgl 27 Oktober selama 8 hari bertempat di Pusdiklat.
- (7) Hasil pembahasan ini akan dilaporkan pada rapat lanjutan dengan BPK terkait dengan kemajuan dari masing-masing working group. BPK dan Pusdiklat yg akan mengundang peserta



Rembug

Tim MFP dan Pusdiklat SDM & Kehutanan saat menajagi kerjasama Pokja Peningkatan Kapasitas

Penjajagan MFP II - Pusdiklat

Sejak penyelenggaraan sosialisasi SVLK di Hotel Santika Bali, pada 21 Juli 2009, MFP II dan Pusdiklat sudah menajagi pentingnya kerjasama dalam program peningkatan kapasitas terkait implementasi SVLK di tingkat regional dan nasional. Dalam perbincangan di sela-sela makan siang, Direktur Program,

Secondee dan Forest National Policy Facilitator telah mendiskusikan dengan Kapusdiklat (Helmi Basalamah) beberapa tahap kerjasama yang dapat dirancang bersama. Pembicaraan itu terwujud pada 7 Oktober 2009 dalam pertemuan di kantor Pusdiklat Bogor yang baru lalu. Kerjasama training facilitator dan trainer untuk SVLK dijadwalkan di mulai 27 Oktober 2009.